

ANALISIS FASIES DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI TABALAR, LAPANGAN “WARISO”, SUB- CEKUNGAN BERAU BERDASARKAN DATA SUMUR

SARI

Terletak pada bagian timur Pulau Kalimantan, Sub-cekungan Berau merupakan salah satu sub-cekungan yang terdapat di Cekungan Tarakan. Pada penelitian ini, yang menjadi target adalah Formasi Tabalar Sub-cekungan Berau.

Pada penelitian ini dilakukan analisis fasies untuk mengetahui lingkungan pengendapan. Penelitian dilakukan pada 4 titik sumur yaitu DF 1, DF 2, DF 3 dan DF 4 yang tersebar pada lapangan “WARISO”. Metode yang digunakan adalah analisis data sumur seperti analisis litologi, analisis system tract, analisis sikuen stratigrafi, analisis elektrofases, korelasi sumur, dan analisis fasies lingkungan pengendapan. Analisis inilah yang kemudian menghasilkan peta paleogeografi dan peta isopach.

Dari hasil analisis didapatkan litologi berupa batugamping dolomit, lempung, dan batugamping packstone, batugamping wackstone dan Boundstone. dengan sistem tract yang ditemukan berupa Lowstand System Tract, Transgressive System Tract, dan Highstand System Tract.

Lalu berdasarkan analisis elektrofases didapatkan pola cylindrical shaped, funnel shaped, serrated shaped, symmetrical shaped dan bell shaped dengan fasies yang berkembang berupa Near Reef, Interreef Lagoon, dan Reef. Lingkungan pengendapannya adalah *Shallow Marine*.

Kata Kunci: Sub-cekungan Berau, Fasies, Formasi Tabalar, Lingkungan Pengendapan, *Shallow marine*